

Surya Paloh Temui Jokowi di Istana, Ditengarai Bahas Cak Imin Cawapres Anies

Category: Politik

written by Maulya | 31/08/2023



[Orinews.id](https://www.orinews.id) | Jakarta – Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh menyambangi Istana pada Kamis sore, 31 Agustus 2023. Surya Paloh menghadap Jokowi sekitar pukul 17.30 WIB.

Pertemuan tersebut berlangsung lebih dari 15 menit. Anjansana Surya Paloh dengan Jokowi ditengarai membahas keputusan memasang capres NasDem Anies Baswedan dan Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar alias Cak Imin sebagai cawapres.

Tempo mengkonfirmasi pertemuan Jokowi dengan Surya Paloh ke anggota Tim 8 Koalisi Perubahan sekaligus Ketua DPP NasDem Willy Aditya. Namun Willy tak merespons. Senada dengan Willy, Deputi Bidang Protokol, Pers, dan Media, Sekretariat Presiden Bey Machmudin juga tak merespons pertemuan Jokowi dengan Surya

Paloh tersebut.

Keputusan Surya Paloh memasang Anies Baswedan dengan Muhaimin Iskandar diungkap Demokrat malam tadi. Sekjen Demokrat sekaligus anggota Tim 8 Koalisi Perubahan Teuku Riefky Harsya mengatakan pada Selasa malam, 29 Agustus 2023, di NasDem Tower, secara sepihak Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh tiba-tiba menetapkan Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar sebagai cawapres Anies. Tentu saja penetapan itu tanpa sepengetahuan Partai Demokrat dan PKS, yang merupakan anggota Koalisi Perubahan pengusung Anies sebagai capres. PKB sebelumnya berkoalisi dengan Gerindra mengusung Prabowo Subianto sebagai capres.

Malam itu juga, menurut Riefky, Anies dipanggil oleh Surya Paloh untuk menerima keputusan itu. Sehari kemudian, 30 Agustus 2023, Anies dalam urusan yang sangat penting ini, tidak menyampaikan secara langsung kepada pimpinan tertinggi PKS dan Partai Demokrat.

“Melainkan terlebih dahulu mengutus Sudirman Said untuk menyampaikannya,” ujar Riefky.

Demokrat memandang rentetan peristiwa itu merupakan bentuk pengkhianatan terhadap semangat perubahan, pengkhianatan terhadap Piagam Koalisi yang telah disepakati oleh ketiga Parpol.

“Juga pengkhianatan terhadap apa yang telah disampaikan sendiri oleh Capres Anies Baswedan, yang telah diberikan mandat untuk memimpin Koalisi Perubahan,” kata Riefky.

|Sumber: Tempo